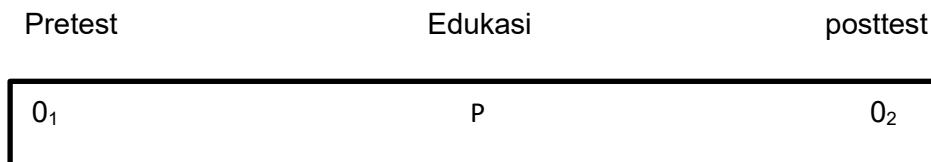


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *Quasi Experiment* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu media e-booklet. Penelitian ini dengan *pre test* kemudian dilakukan dengan pemberian perlakuan dengan media E-Booklet pada kelompok perlakuan dan diakhiri dengan *post test*.



Keterangan:

O_1 = pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum diberikan edukasi tentang anemia dengan media e-booklet

P = perlakuan yang diberikan edukasi anemia dengan media e-booklet

O_2 = pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri setelah diberikan edukasi tentang anemia dengan media e-booklet

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 di MTS Islahiyah yang berada di Desa Sukobendu, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek/subjek penelitian (Amin, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah 25 siswi yang berusia 13 – 15 tahun di MTS Islahiyah di Desa Sukobendu, Mantup Lamongan.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah 25 menjadi satu kelompok yang diberi edukasi dengan media e-booklet. pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai objek-objek penelitian dengan cara mengamati sebagian populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Purpose sampling* merupakan teknik sampling dengan menentukan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu sehingga dipilih sampel yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

- Bersedia menjadi responden
- Siswi di MTs Al-Islahiyah sukobendu
- Mempunyai handphone
- Mempunyai aplikasi whatsapp
- Bersedia mengikuti penelitian sampai akhir
- Tidak sedang sakit

b. Kriteria Eksklusif

- Tidak hadir saat penelitian
- Tidak bersedia menjadi responden dan menggundurkan diri saat pelaksanaan penelitian

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengumpulkan serta mendapatkan data yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen antara lain sebagai berikut.

- 1) Formulir surat pernyataan kesediaan menjadi responden
- 2) Materi edukasi
- 3) Media e-booklet
- 4) Aplikasi Whatsapp

- 5) Form identitas responden
- 6) Kuisisioner pengetahuan
- 7) Kuisisioner sikap
- 8) Software SPSS, Microsoft Excel
- 9) Laptop

E. Prosedur penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Pertama, pengajuan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang melalui bidang Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang
 - b. Kedua, mengurus surat perizinan etik penelitian kepada ketua komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
 - c. Ketiga, menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke MTS Islahiyah sukobendu kepada Jurusan Gizi
 - d. Keempat, melakukan pendekatan secara formal dan menjelaskan alur penelitian
 - e. Kelima, melakukan pengumpulan data sekunder yaitu jumlah siswi di MTs Al-Islahiyah sukobendu dan gambaran umum sekolah
 - f. Keenam, melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
 - g. Ketujuh, Melakukan koordinasi dengan guru dan petugas UKS untuk menentukan waktu edukasi yang akan diberikan yaitu media e-booklet

F. Data Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder

1) Data Primer

- Data karakteristik responden yang meliputi nama, umur, dan nomor whatsapp didapatkan melalui pengisian kuisisioner
- Data pengetahuan dan sikap pada siswi

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MTs Al-Islahiyah sukobendu meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah siswi yang ada.

G. Pengumpulan Data

1. Data karakteristik siswi meliputi nama, jenis kelamin, usia, kelas, dan tanggal lahir diperoleh dengan cara memberikan form identitas yang terdapat dalam kuisisioner.
2. Data tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner tentang pengetahuan anemia kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.
3. Data sikap diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner tentang sikap mengenai anemia kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan setelah dilakukan edukasi.

H. Pelaksanaan Penelitian

- a. kegiatan edukasi anemia besi dilakukan di aula MTs islahiyah sukobendu dihadiri oleh 25 reponden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sebelum masuk ke aula dilakukan absen terlebih dahulu sekaligus pembagian tablet tambah darah (TTD)
- b. persiapan kegiatan edukasi dibantu oleh guru dan pegawai untuk membantu menyiapkan alat – alat dan membantu untuk mendistribusi kuisisioner.
- c. Peneliti melakukan pembukaan acara edukasi dengan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian yang akan diadakan pada responden yang disampaikan selama 3 menit
- d. Peneliti membagikan lembar persetujuan dan kuisisioner pre-test pengetahuan dan sikap tentang anemia kepada seluruh responden dibantu oleh siswi lainnya.
- e. Peneliti memberikan penjelasan cara mengisi kuisisioner
- f. Proses pengisian kuisisioner lembar persetujuan dan kuisisioner pre-test pengetahuan dan sikap dilakukan selama 10 menit. Kemudian di kumpulkan kembali

- g. Peneliti membagikan e-booklet lewat grup whatsapp kepada seluruh responden
- h. Peneliti menyampaikan edukasi anemia menggunakan media e-booklet. Kegiatan edukasi tentang anemia dilakukan selama 20 menit.
- i. Peneliti membuka sesi tanya jawab, melakukan diskusi dan memberikan pertanyaan atau penguatan terkait anemia kepada responden yang dilakukan selama 10 menit.
- j. Peneliti membagikan kuisioner post-test pengetahuan dan sikap dilakukan selama 10 menit. Kemudian diumpulkan kembali.
- k. Peneliti menutup acara edukasi dan menyampaikan kesimpulan.
- l. Peneliti melakukan pengolahan data.

I. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau independent variabel merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah edukasi tentang anemia menggunakan media e-booklet.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependent variabel merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain atau biasa disebut variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, dan sikap pada siswi.

J. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Edukasi tentang anemia menggunakan media e-booklet	Upaya dalam memberikan informasi untuk mempengaruhi seorang individu maupun kelompok tentang anemia dengan media e-Booklet yang dibagikan melalui grup whatsapp	-	-	-
Tingkat Pengetahuan siswi tentang anemia	Pemahaman siswi tentang anemia, meliputi 1. pengertian anemia 2. penyebab anemia 3. gejala anemia 4. dampak anemia 5.cara pencegahan anemia Berisi 10 pertanyaan , dengan 4 pilihan jawaban, setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberikan skor 0	Kuisisioner	Skor total Jawaban dari pengetahuan benar = 1 Salah = 0 Kategori Baik = 70 - 100% Cukup=56–70% Kurang = <55%	Rasio Ordinal

Sikap siswi tentang anemia	Reaksi atau tanggapan dari siswi dalam memilih sikap yang tepat ketika dihadapkan dengan pertanyaan – pertanyaan berkaitan dengan anemia, meliputi : 1. bagaimana sikap remaja putri tentang anemia 2. sikap pencegahan anemia 3. sikap terkait dampak anemia Berisi 10 pertanyaan , dengan 4 pilihan jawaban, setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberikan skor 0	Kuisisioner	Skor skala likert pertanyaan positif (favorable question) Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1 Pertanyaan negatif (unfavorable question): Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Tidak setuju = 3 Sangat tidak setuju = 4	Rasio

K. Pengolahan Data

a. Karakteristik Responden

Dilakukan pengecekan atau koreksi kelengkapan pengisian kuisisioner terkait karakteristik responden. Setelah itu data responden ditabulasi dalam bentuk tabel.

b. Pengetahuan

Data mengenai pengetahuan remaja putri dilakukan dengan cara :

- 1) Setiap pertanyaan diberi 1 apabila jawaban benar. Apabila jawaban salah diberi nilai 0
- 2) Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor setiap responden, total skor maksimum pada penelitian ini adalah 10 dengan rumus :

$$\text{Skor presentase} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh responden}}{\text{Total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian data skor pengetahuan responden disajikan dalam bentuk tabel. Skor pengetahuan individu dilakukan uji statistik dan analisis secara deskriptif.

Menurut Arikunto (2010) kategori pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan edukasi anemia dikategorikan tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi 3 tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilai >70-100 %
- b. Tingkat pengetahuan kategori cukup > 56-70%
- c. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilai < 55%

c. Sikap

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sikap responden menggunakan skala pengukuran skala likert, untuk itu setiap jawaban diberi skor.

Untuk pertanyaan positif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sangat setuju (4)
2. Setuju (3)
3. Kurang setuju (2)
4. Tidak setuju (1)

Sedangkan untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju (1)
2. Setuju (2)
3. Kurang setuju (3)
4. Tidak setuju (4)

Setelah diubah dalam bentuk skor, dilakukan penjumlahan pada skor individu yang diperoleh dari 10 pernyataan tentang anemia pada setiap responden. Jumlah total skor setiap individu akan di uji statistik.

Kategori sikap responden sebelum dan setelah dilakukan edukasi anemia dapat diketahui dengan merubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut Azwar (2010), dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{x}S}{s} \right)$$

Keterangan :

x = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus :

$$s = \frac{\sqrt{\{\sum(x - \bar{x})^2\}}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

x = masing-masing data

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah responden

Menentukan Skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan :

ΣT = jumlah rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh:

- a. Sikap positif, bila skor T responden > skor T mean
- b. Sikap negatif, bila skor T responden < skor T mean

L. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini tujuannya untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang di teliti. Analisis yang dilakukan secara deskriptif:

- a. Data karakteristik
- b. Data pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi
- c. Data sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang akan digunakan pada penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana perbedaan terhadap tingkat pengetahuan gizi dan sikap siswi tentang anemia. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji wilcoxon signed rank test untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang anemia dengan media e-booklet. Jika nilai signifikansi <0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan edukasi. Jika nilai signifikansi >0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi. Uji statistik dilakukan menggunakan program SPSS. Uji tersebut bertujuan untuk menganalisis adakah perbedaan terhadap tingkat pengetahuan gizi dan sikap siswi tentang anemia.